

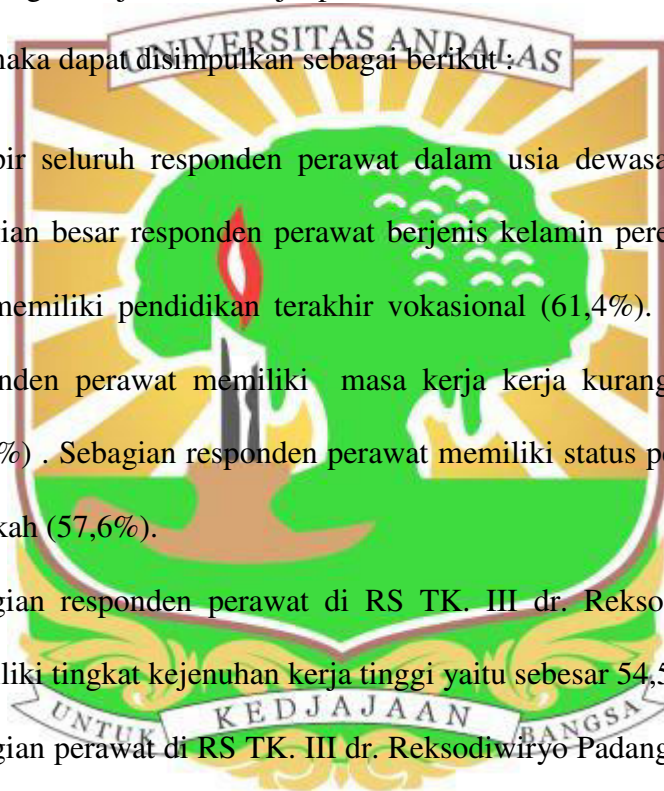
BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan lokus kontrol dengan kejenuhan kerja perawat di RS TK. III dr Reksodiwiryio Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hampir seluruh responden perawat dalam usia dewasa awal (81,3%), sebagian besar responden perawat berjenis kelamin perempuan (74,2%) dan memiliki pendidikan terakhir vokasional (61,4%). Hampir seluruh responden perawat memiliki masa kerja kerja kurang dari 10 tahun (97,7%) . Sebagian responden perawat memiliki status pernikahan sudah menikah (57,6%).
2. Sebagian responden perawat di RS TK. III dr. Reksodiwiryio Padang memiliki tingkat kejenuhan kerja tinggi yaitu sebesar 54,5%.
3. Sebagian perawat di RS TK. III dr. Reksodiwiryio Padang memiliki lokus kontrol cenderung eksternal yaitu 56,1%.
4. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lokus kontrol dengan kejenuhan kerja dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) di RS TK. III dr.Reksodiwiryio Padang.



B. SARAN

Terkait hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan lokus kontrol dengan kejenuhan kerja perawat di RS TK. III dr.Reksodiwiryono Padang sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit memberikan berbagai pelatihan dalam mengatasi kejenuhan kerja yang dialami perawat, seperti manajemen stress, relaksasi, emotif rasional terapi, pelatihan keterampilan interpersonal dan sosial, teambuilding, manajemen tuntutan profesional, dan meditasi kepada perawat. Selain itu rumah sakit dapat membuka konsultasi kelelahan atau sebagai wadah dalam memberikan berbagai pelatihan kepada perawat.

Pihak rumah sakit juga dapat memberikan dorongan dan pelatihan kepada perawat untuk menjadi lebih sadar diri dan memahami emosi mereka karena mereka adalah pemberi pengaruh inti yang pemahamannya bertindak sebagai prasyarat untuk dimensi pribadi lainnya. Peningkatan kecerdasan emosional dalam lokus kontrol individu sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan supaya melakukan sosialisasi dan diskusi kepada mahasiswa terkait kejenuhan kerja sebagai langkah awal pencegahan kejenuhan kerja sebelum mahasiswa masuk

dunia kerja. Sehingga generasi penerus perawat dapat bekerja dengan optimal di rumah sakit nantinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti dapat menjadikan ini sebagai data awal dalam penelitian kejenuhan kerja, selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dan melihat hubungan lokus kontrol dengan tiga dimensi kejenuhan kerja

